KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

SABBARAKKI BETI

BETI YANG SABAR

Penulis
Andi Nuraliyah Aini

Penerjemah
Saharuddin

Ilustrator
Ibnu Mushowwir R.

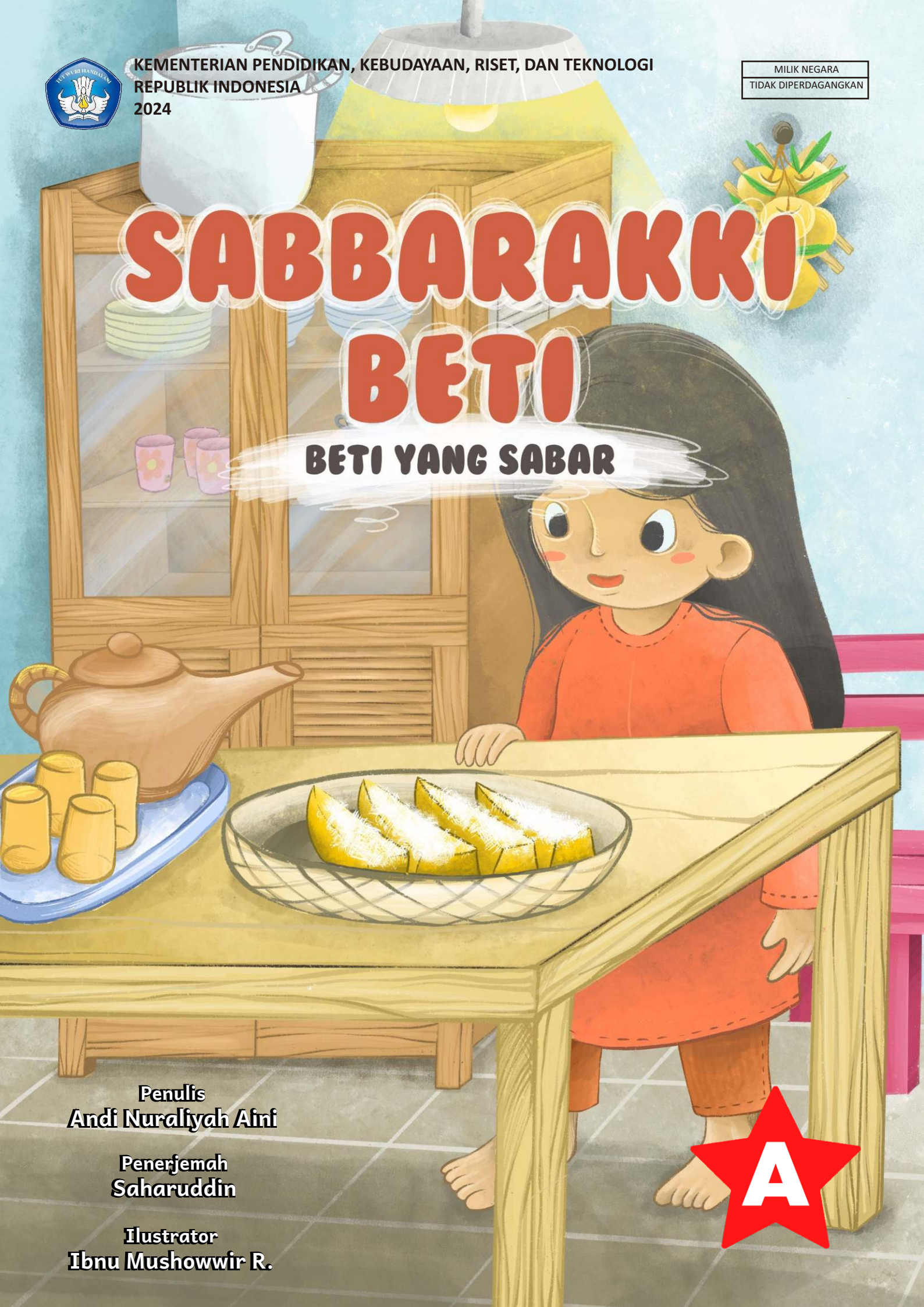
A

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

SABBARAKKI BETI

BETI YANG SABAR



Penulis
Andi Nuraliyah Aini

Penerjemah
Saharuddin

Ilustrator
Ibnu Mushowwir R.

A

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantia sa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan

Sabbarakki Beti
'Beti yang Sabar'

Penulis : Andi Nuraliyah Aini
Penerjemah : Saharuddin
Ilustrator : Ibnu Mushowwir R.
Penyunting : Andi Makkaraja & Rahmatiah
Penata Letak: Andrew Krisna Ekaputra

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar
https://balaibahassulsel.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978 623 388 288 0

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic
v, 20 hlm: 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus di miliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Litearsi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (picture book) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema "Pemajuan Budaya lokal" bersubstansi STEAM (science, technology, engineering, art, dan math).

Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/ dan https://budi.kemdikbud.go.id/.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Kenangan di masa anak-anak adalah anugerah yang tidak akan terulang. Ada banyak pelajaran baru yang dijumpai setiap hari dan tentu saja akan menjadi pengalaman mengesankan hingga dewasa nanti.

Rasa sabar dan keikhlasan untuk berbagi tidak dimiliki oleh semua orang. Ala bisa karena biasa. Belajar di saat kecil bagaikan mengukir di atas batu, dan belajar saat dewasa bagaikan mengukir di atas air. Maka dari itu, nilai-nilai kehidupan perlu diajarkan kepada anak sejak dini.

Buku ini mengajarkan bahwa rasa sabar dan keikhlasan dalam berbagi dapat membawa kebahagiaan bagi orang lain. Selamat membaca.

Salam Hangat,

Andi Nuraliyah
Ibnu Mushowwir R.



Ri mejanga rie pallu tukbe.

Ada labu kukus di meja.

Didii curakna.

Warnanya kuning.

Rateanna rie kaluku.
Putei curakna.

Ada kelapa parut di atasnya.
Warnanya putih.

Akrak kalilimi Beti pallu tukbe.

Beti mau labu kukus.

Mingka, hambangiji.

Namun, masih panas.

Attajanngi Beti.

Beti menunggu.

Dingingmi pallu tukbea.
Kullemi nikanre.

Labu kukusnya sudah dingin.
Sudah siap dimakan.

Mingka, aktinroi Beti.

Namun, Beti ketiduran.

Sekre pallu tukbe nakanre Arinna.
Nyam nyam nyam.
Nyamanna.

Adik makan satu.
Nyam nyam nyam.
Enak.

Nangai kalili arinna.
Sekre, rua, tallu.
Tallu mami pallu tukbe.

Adik suka sekali.
Satu, dua, tiga.
Labu kukus tinggal tiga.

Nakanre Ammanna sekre pallu tukbe.

Satu labu kukus dimakan bapak.

Sekre, rua.
Dua mami pallu tukbe.

Satu, dua.
Labu kukus tinggal dua.

Nakanre Anronna sekre pallu tukbe.
Sekre mami pallu tukbe.

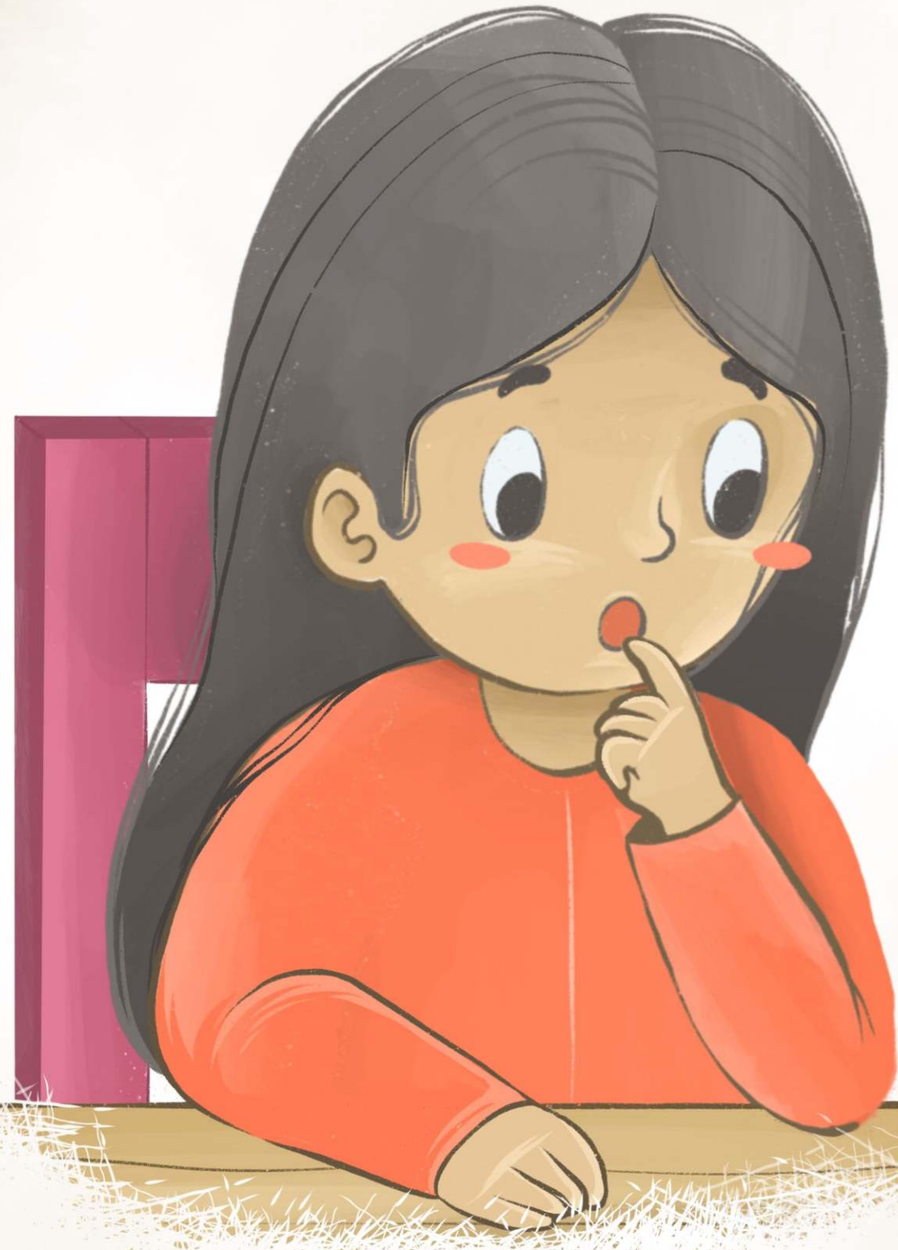
Satu labu kukus dimakan Ibu.
Labu kukus tinggal satu.

Ritaroanngi Anronna Beti.

Ibu menyimpannya untuk Beti.

Anngarrangi Arinna.
Naakrak ijii.

Adik menangis.
Ia masih mau.



Takhangka Beti.
Nalanngereki Arinna anngarrang.

Beti terkejut.
Ia mendengar adik menangis



Naallei Beti pallu tukbena.
Nabage ruai.
Ia sipolong.
Nasareanngi arinna sipolong.

Beti mengambil labu kukusnya.
Ia bagi dua.
Sepotong untuknya.
Sepotong untuk adik.



Sannangmi Arinna.
Sannang tongi Beti.

Adik senang.
Beti juga senang.

BIODATA



PENULIS

Andi Nuraliyah Aini lahir di Parepare pada 5 Desember 2003 yang saat ini tengah menempuh studi preklinik di Universitas Hasanuddin dan mengambil program studi Pendidikan Dokter Gigi. Sejak kecil, penulis merupakan gadis yang sangat gemar bercerita dan bersosialisasi. Kegemarannya ini dituangkan pada beragam kegiatan yang melibatkan anak-anak serta kegiatan sosial. Tak hanya itu, penulis juga pernah menjabat sebagai Duta Anak Kota Parepare pada tahun 2018 serta menoreh prestasi sebagai Juara 2 Duta Lingkungan Hidup Kota Parepare pada tahun 2022. Saat ini penulis merupakan fasilitator Forum Anak Kota Parepare dan pengurus Ikatan Duta Lingkungan Hidup Kota Parepare. Buku ini adalah buku pertama dari penulis.



PENERJEMAH

Saharuddin, S.Pd. alias Saharuddin Ronrong adalah seorang penulis dan penerjemah yang lahir dan besar di Galesong Utara, Takalar dengan latar belakang pendidikan Sarjana Bahasa Inggris. Karya-karyanya banyak mengangkat tema-tema kemanusiaan dan lokalitas Sulawesi Selatan khususnya suku Makassar. Saharuddin mulai menulis sejak di bangku sekolah berawal dari kegemarannya membaca buku dan mengikuti lomba menulis puisi dan cerita pendek. Beberapa karya solo maupun karya bersama berupa puisi, cerita pendek, novel dan esai telah diterbitkan sebagai buku tunggal dan antologi sastra, juga terbit di media cetak dan media daring. Selain menulis, Saharuddin sehari-hari berkecimpung dalam dunia pendidikan sebagai Kepala Departemen Kurikulum Sekolah Islam Athirah, Fasilitator Sekolah Penggerak Kemdikbudristek RI (2021-sekarang), aktif sebagai pengurus FLP (Forum Lingkar Pena) wilayah Sulawesi Selatan 2021-2025 serta sejumlah organisasi lainnya baik pemerintahan, profesi maupun kemasyarakatan.



ILUSTRATOR

Ibnu Mushowwir R., seorang ilustrator Asal majene yang Berlatar belakang jurusan Sosiologi Fisip Unhas. Senang membuat ilustrasi seputar Cerita bergambar, Musik dan Merchandise. Teman-teman bisa menyapanya lewat kanal Instagram @musimceria & @wirayangmana

Rie pallu tukbe ri mejanga. Akrakkalilimi Beti. Mingka hambang iji. Disuroi sakbarak ri anrongna. Katinroangi Beti attanjang. Iapa nambaung watunna anngarrang arinna kaakrak iji nganre pallu tukbe. Mingka sekremami pallu tukbe.

Apami lanapanggaukang Beti?

Beti melihat labu kukus di meja. Beti ingin sekali makan labu tersebut. Namun, labu kukus masih panas. Beti diminta bersabar. Namun, ia tertidur. Dia terbangun mendengar suara tangis adiknya yang masih ingin labu kukus. Sementara, labu kukus tinggal satu.

Apa yang harus dilakukan Beti?

ISBN 978-623-388-268-0
9 786233 882880

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024